

**FUNGSI SISTIM ORGANISASI PENDIDIKAN YANG
DISELENGGARAKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ICHIKO
DI DAERAH NICHU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada**



Oleh:

Nama : Ambarlni Dharmasari

NIM : 94111048

NIRM : 943123200650039

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG (S1)
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1998**

Skripsi ini telah diujikan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Agustus 1998

Panitia Ujian

Ketua



(Dra. Purwani Purawardi)

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Panitera



(Dra. Irma Redjeki)

Pembaca



(Drs. Soetopo Soetanto)

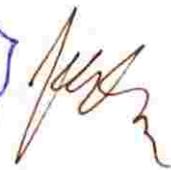
Disahkan pada hari *jum'at*.. tanggal : *18/8-98*. Oleh:

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Irma Redjeki)

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tugas ini.

Penyusunan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan akademis pada jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul dari Tugas Akhir ini adalah *Fungsi Sistem Organisasi Pendidikan Yang diselenggarakan Di Sekolah Menengah Atas Ichiko Di Daerah Nichu.*

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, yang telah membimbing tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Soetopo Soetanto, selaku pembaca yang banyak membantu mengoreksi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ibu Dra. Irma Redjeki, selaku ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan izin dan dukungan pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

5. Para Dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada.
6. Papa, mama, saudara kembarku Ambaretno dan adikku Nina yang tercinta yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman terbaikku Pradnya, Dila, dan Indah yang telah banyak membantu dan mendukung terselesainya tugas akhir ini.
8. Ade yang telah banyak memberikan dukungan semangatnya, untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan terbaikku di kelas VIII C yang telah membantu.

Penulis sangat menyadari, bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran-saran maupun kritikan-kritikan yang memberikan dorongan bagi kesempurnaan tugas akhir ini.

Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan di akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini.

Jakarta, 4 Agustus 1998

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DARTAF ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Ruang Lingkup	8
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II INTERAKSI ANTARA SEKOLAH DAN MASYARAKAT DAERAH NICHU	
2.1 Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Ichiko di Daerah Nichu	11
2.2 Dewan Organisasi PTA (Parents Association).....	14
2.3 Pengurus PTA	21
2.4 Panitia Bimbingan.....	26
2.5 Konferensi Orang Tua dan Guru.....	30
2.6 Hari Raya Tahun Baru	34

BAB III FUNGSI SISTIM ORGANISASI PENDIDIKAN SMA ICHIKO DI DAERAH NICHU	
3.1 Fungsi Sistim Organisasi PTA (Parents Association)...	37
3.2 Fungsi Sistim Organisasi Taliku Koenkai (The Sports Supporters Association)	41
3.3 Fungsi Sistim Organisasi Kagai (Classroom Organization)	43
BAB IV KESIMPULAN	47
LAMPIRAN 1	49
LAMPIRAN 2	50
GLOSSARY	51
DAFTAR PUSTAKA	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah *Nichu* merupakan bagian dari kota Jepang yang terletak di Wilayah *Kanto*, yang merupakan daerah dataran tinggi. Jika pergi dengan kereta api listrik dari *Tokyo* hanya memakan waktu 90 menit. Penduduk Jepang yang tinggal di daerah ini jumlahnya besar yaitu 70.000 orang, 25.000 di antaranya adalah para pendatang yang berasal dari pusat kota, 45.000 lainnya adalah mereka yang tinggal berhamburan di kelompok kediamannya yang kecil, tetapi meliputi batas kota. Mereka memisahkan diri dari kelompok pendatang baru yang berasal dari pusat kota, dan masing-masing lainnya tinggal di daerah pertanian, daerah pegunungan, dan sebagian lagi tinggal di hutan.

Daerah *Nichu* memang merupakan daerah pegunungan, pertanian, dan hutan. penduduk yang tinggal di daerah *Nichu* mata pencahariannya pada umumnya adalah bertani seperti penduduk dari lain-lain daerah yang ada di Jepang. Teknik bercocok tanamnya adalah merupakan kombinasi pengaruh tradisional dan modern. Di berbagai tempat seperti di daerah pegunungan dan tempat-tempat terpencil lainnya di daerah *Nichu* banyak penduduk yang masih bercocok tanam dengan teknik peladangan.

Daerah *Nichu* dan sekitarnya sangat luas, jumlah penduduk setempat yang belajar meliputi batas kota. Sekolah Jepang *Nichu* adalah salah satu sekolah umum yang menyelenggarakan pendidikan pada tingkat menengah atas. Sekolah itu dikenal dengan nama *Sekolah Menengah Atas Ichiko (Ichiko High School)*. Sekolah ini sudah lama berdiri tepatnya sebelum Perang Dunia Ke-II. Sekolah Menengah Atas ini menyediakan pendidikan formal yang diperuntukan bagi semua anak yang berusia antara 15, sampai dengan 17 tahun yang tinggal di sekitar daerah *Nichu*. Kurang lebih ada 800 anak yang datang ke tiap-tiap sekolah di daerah *Nichu*, selama enam hari dalam setiap minggunya. Mereka datang dari rumahnya yang terletak di daerah terpencil di pegunungan, desa pertanian yang kecil, dan beberapa diantaranya adalah anak-anak pemilik toko yang berasal dari kota.¹

Dalam mempelajari suatu masyarakat dan sekolah ada suatu konsep mengenai sekolah itu sendiri yaitu sekolah adalah salah satu Institusi manusia terpenting tempat proses belajar mengajar seperti membaca, menulis, dan ketrampilan dasar lainnya, yang diperlukan dalam kehidupan dasar sehari-hari. Selain itu sekolah, menambah pengetahuan anak didik tentang dunia melatih dia suatu pekerjaan, atau karier, serta membantunya dalam menyesuaikan diri dengan derap kemajuan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam

¹ John Singleton, *Nichu a Japanese School*, (Rev. ed; New York : Holt, Rinehart and Winston, 1982), hal 4.

kehidupan modern. Di sekolah orang dapat bertanggung jawab sebagai warga negara, dan memahami betapa pentingnya nilai-nilai hakiki, seperti nilai kebenaran dan keadilan. Sekolah juga membantu manusia belajar menikmati seni dan mengembangkan minat serta bakat lain, yang membuat waktu senggang terasa lebih berharga.² Sedangkan konsep pendidikan itu sendiri merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar untuk mendatangkan perubahan sikap pribadi dan perilaku seseorang melalui pengajaran dan latihan. Kegiatan mendidik atau pendidikan bisa terjadi di tempat-tempat yang memang disediakan untuk hal itu, seperti sekolah sekolah dengan guru sebagai pendidik, atau di rumah dengan orang tua yang dengan kata, sikap, dan perilakunya membentuk sikap dan pandangan hidup anak-anaknya. Saudara atau teman dapat juga menjadi pendidik, karena penolakan atau penerimaan mereka terhadap perilaku kita menentukan apakah kita dapat mempertahankan sikap atau mengubah sikap dan perilaku.³

Banyak keluarga yang berasal dari daerah-daerah lain yang ada di Jepang pindah ke sekolah *Ichiko*, di kafenakan sarana dan fasilitas sekolah *Ichiko* sangat memadai. Sangat memadai disini artinya lengkap lebih dari cukup, tidak kurang sesuatu apapun. Adanya sarana dan fasilitas sekolah yang memadai ini sangat menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanakan di

² Wijoto R. Moedarsih, "Konsep Sekolah" *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (1990) XI, hal. 471.

³ Tedja Sudhana, "Konsep Pendidikan" *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (1990), XII, hal. 365.

Sekolah Menengah Atas Ichiko di daerah *Nichu*. Sarana dan fasilitas sekolah yang memadai itu antara lain gedung sekolah yang besar dan luas, ruang kelas yang nyaman, ruang laboratorium yang ditunjang dengan berbagai peralatan yang lengkap untuk mengadakan praktek ilmu alam, ruang perpustakaan, kantin, aula, lapangan olahraga, dan disediakannya bus sekolah untuk antar jemput bagi para murid yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah.

Sekolah Menengah Atas Ichiko terdiri dari tiga sistim yaitu sistim pendidikan, sistim administrasi, dan sistim organisasi. Pada penulisan skripsi ini akan dibahas tentang fungsi sistim organisasi pendidikan yang diselenggarakan di *Sekolah Menengah Atas Ichiko* di daerah *Nichu*.

Di *Sekolah Menengah Atas Ichiko* ada berbagai macam organisasi pendidikan yang mempunyai fungsi tersendiri. Organisasi itu antara lain yaitu *PTA (Parents Association)*, *Taiiku Koenkai (The Sports Supporters Organization)*, dan *Kagai (Classroom Organization)*.

Konsep sistem itu sendiri suatu susunan atau cara yang terdiri atas pilihan berdasarkan fungsinya. Individu-individu adalah pendukung yang membentuk kesatuan yang utuh. Tiap individu didalam sistim saling bergabung dan saling menentukan. Sistim selalu menempatkan seluruh unsumya dalam hubungan struktur yang antara lain ditentukan oleh kepastian,

invariansi relatif (pergantian atau perubahan secara tidak mutlak), dan interdependensi unsur-unsurnya.⁴ Sedangkan konsep fungsi yang di maksud adalah timbul akibat keberadaan suatu unsur (misalnya suatu lembaga) atas unsur lain di dalam suatu sistem kebudayaan akibatnya atas keseluruhan sistim itu. Suatu analisis fungsional menelaah fungsi suatu unsur sosial (budaya) dengan cara menunjuk pengaruh unsur itu atas beragam unsur atau aspek lain dalam kehidupan masyarakat.⁵

Konsep Organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang dalam suatu lingkungan, diadakan untuk mencapai tujuan bersama. disamping tujuan, syarat terbentuknya organisasi juga ada hubungannya dengan kemauan, dan kesediaan para anggota untuk bekerja sama. bentuk organisasi bisa formal maupun informal. Cara terbentuknya; spontan, perpecahan sebuah organisasi yang telah ada atau penggabungan beberapa organisasi yang telah ada.⁶

PTA (Parents Association) atau *Fukelkal* (父兄会) dalam bahasa Jepang adalah suatu organisasi pelengkap resmi yan mempunyai fungsi tersendiri, anggota-anggotanya adalah orang tua para murid yang ikut berpartisipasi dalam melakukan peninjauan ke sekolah tersebut.

⁴ Wijoto R.Moedaih, "Konsep Sistem" *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka. 1990), hal. 93.

⁵ Sayogyo, "Kosep Fungsi" *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka, 1989, hal 416.

⁶ Harsyah W. Bacthiar, "Konsep Organisasi" *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (1990), IV, hal. 2446.

Peninjauan disini, maksudnya adalah mereka yang tergabung dalam *PTA*, datang ke sekolah setiap bulannya guna melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di *Sekolah Menengah Atas Ichiko* dari dekat dan ini merupakan sesuatu yang istimewa, karena peninjauan tersebut dilakukan oleh mereka secara langsung dengan duduk di kursi paling belakang di dalam ruangan kelas pada saat pelajaran berlangsung. Setiap tahunnya para orang tua murid juga harus menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh dewan *PTA*, tujuan diadakan rapat tersebut untuk meninjau kembali anggaran tahunan sekolah, yang biasanya merupakan sumbangan sukarela para dermawan yang digunakan untuk dana perbaikan gedung sekolah, perlengkapan pendidikan, dan biaya operasi sekolah. Rapat yang diselenggarakan oleh dewan *PTA* juga berfungsi untuk memilih pengurus baru yang dipilih dari setiap desa. Pada periode 1962-1963 pimpinan rapat, wakil pimpinan rapat dan pengurus *PTA* lainnya tidak mempunyai anak yang bersekolah di *Sekolah Menengah Atas Ichiko*. Ini suatu hal yang tidak biasa di Jepang bahwa pegawai *PTA* harus memilih untuk tidak menyekolahkan anaknya di *Ichiko* disepanjang kepengurusannya. Dalam kenyataannya posisi tersebut memberikan harapan pada mereka untuk memegang peranan yang penting dalam kegiatan politik di kantor pemerintah. Pimpinan rapat *PTA* tidak memperlihatkan suatu kecenderungan untuk berlari dari kantor politik, tetapi pada kenyataannya mereka menerima berbagai macam tanda-tanda kehormatan di tempatnya

bekerja. Tanda-tanda kehormatan itu diterima oleh mereka, setelah mereka memberikan dana bagi pencalonan Walikota dan lain-lain.⁷

Taiku koenkai (The sports Supporters Organization) atau organisasi pendukung kegiatan olahraga Sekolah Menengah Atas Ichiko. Organisasi ini juga berfungsi untuk mengumpulkan dana bagi tim olahraga Sekolah Menengah Atas Ichiko di daerah Nichu, selain itu juga memberikan bantuan sukarela dengan menyediakan pelatih olahraga yang sudah profesional untuk berbagai macam kegiatan olahraga. Fungsi lainnya adalah organisasi ini juga menyediakan perlengkapan kegiatan olahraga bagi murid sekolah Ichiko baik yang akan bertanding di dalam sekolah maupun di luar sekolah.⁸

Di Sekolah Menengah Atas Ichiko juga dibentuk suatu organisasi yang diperuntukkan bagi para murid yang tersebut dengan *Kagai (Classroom Organization)*. Organisasi tersebut dibentuk dengan tujuan untuk membantu para muridnya dalam menghadapi ujian. Setiap sore dengan waktu yang telah ditentukan mereka berkumpul untuk berdiskusi dengan guru-guru mereka, mengenai masalah pelajaran yang kurang dimengerti. Para guru (*Sensei*) merupakan mitra yang berusaha membantu siswa dalam menghadapi ujian. Guru Jepang mempunyai rasa tanggung jawab yang luas untuk membantu para siswa diluar jam sekolah.⁹

⁷ *Ibid.*, hal. 56-61

⁸ *Ibid.*, hal. 61-62

⁹ Ezra F. Vogel, *Jepang Jempol*, (Jakarta : Sinar Harapan., 1982), hal. 211.

1.2 Permasalahan

Dalam pembahasan ini penulis menguraikan mengenai peranan sistem organisasi *PTA (Fukeikai)*, *Taiku Koenkai*, dan *Kagai* dalam memajukan *Sekolah Menengah Atas Ichiko* di daerah *Nichu*.

1.3 Tujuan Penulisan

Penelitian ini ingin menunjukkan kepada pembaca mengenai fungsi sistem organisasi *PTA (Fukeikai)*, *Taiku Koenkai*, dan *Kagai* dalam memajukan *Sekolah Menengah Atas Ichiko* di daerah *Nichu* setelah Perang Dunia Ke-II.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalah mengenai fungsi sistem organisasi *PTA (Fukeikai)*, *Taiku Koenkai*, dan *Kagai* dalam memajukan *Sekolah Menengah Atas Ichiko* di daerah *Nichu* setelah perang dunia Ke-II.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Penulisan mencoba mendeskripsikan data-data tercantum dalam

buku yang ditulis oleh John Singleton, Ezra F Vogel, dan Dore. Disamping buku-buku rujukan utama yang penulis sebutkan diatas, penulis juga memanfaatkan buku-buku koleksi perpustakaan pusat kebudayaan Jepang, koleksi perpustakaan CSIS dan Koleksi perpustakaan Universitas Dharma Persada.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB PERTAMA

Bab ini merupakan pendahuluan, dan dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, karena latar belakang dapat ditemukan masalah-masalah yang menarik untuk diangkat menjadi bahan bahasan. Terdiri dari Sub Bab yaitu latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB DUA

Isi dari bab kedua adalah sekilas mengenal gambaran Sekolah Menengah Atas *Ichiko* itu sendiri, dan hubungan interaksi antara sekolah dengan masyarakat yang tinggal di daerah *Nichu*, yang pada kenyataan masyarakat daerah setempat juga memegang peranan penting dalam memajukan Sekolah Menengah Atas *Ichiko*. Pada bab ini juga akan diuraikan kegiatan-kegiatan mereka di *Sekolah Menengah Atas Ichiko* di daerah *Nichu*.

BAB TIGA

Bab ini merupakan inti karena diuraikan mengenai fungsi Sistem organisasi *PTA (Parents Association)*, *Taliku koenkai (The Sports Supporters Organization)*, dan *Kagai (Classroom Organization)*, masing-masing organisasi ini mempunyai fungsi dan peranan tersendiri.

BAB EMPAT

Bab ini merupakan kesimpulan dari semua bab yang telah diuraikan sebelumnya.

